

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap fenomena tertentu (Fathoni, 2006:97). Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan hal lain secara holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang terjadi secara alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011:6). Sedangkan pada penelitian kualitatif, permasalahan diangkat dari fenomena yang terjadi kemudian dihubungkan dengan teori dan kajian pustaka yang relevan (Purhantara, 2010:58).

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara tepat sifat-sifat individu tertentu, keadaan, gejala maupun kelompok tertentu, atau untuk menemukan frekuensi, atau penyebaran suatu gejala lain dalam masyarakat (Muslimin, 2002:15). Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan penerapan budaya *kaizen* oleh manajemen PT POSSI. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti secara aktif berinteraksi dengan fakta yang diteliti. Hasil penelitian dijelaskan dengan menyajikan kutipan-kutipan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di

lokasi penelitian, yang kemudian dianalisa dan diinterpretasikan berdasarkan teori, lalu akan ditarik kesimpulan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada pengkajian penerapan budaya *kaizen* pada perusahaan *joint-venture* asal jepang di Indonesia. Salah satu faktor penting dalam penelitian adalah menentukan fokus dari penelitian tersebut. Fokus penelitian memiliki arti sebagai batasan penelitian, sehingga objek yang akan diteliti tidak meluas atau melebar. Fokus penelitian ditujukan agar penelitian dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah ditetapkan untuk menjelaskan penerapan budaya *kaizen* di PT POSSI. Fokus penelitian yaitu:

1. Proses penerapan budaya *kaizen* pada perusahaan.

Peneliti berfokus pada data historis penerapan budaya *kaizen* yang ada di perusahaan melalui hasil wawancara berdasarkan :

- a. Proses Penerapan budaya *kaizen*.
- b. Tujuan perusahaan menerapkan budaya *kaizen*.
- c. Manfaat budaya *kaizen* pada perusahaan

2. Adaptasi budaya *kaizen* pada perusahaan.

Peneliti berfokus pada adaptasi yang dilakukan perusahaan dalam menerapkan komponen budaya *kaizen* berdasarkan:

- a. Konsep utama *kaizen*.
- b. Sistem utama *kaizen*.
- c. *Gemba kaizen*.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di dalam penelitian, dan merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti dalam mengolah data (Mustafa, 2017: Sutopo, 2002). Penelitian ini dilakukan di PT POSSI yang terletak di Kawasan PT PAL INDONESIA, Jl. Hangtuah 295-297 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Alasan pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pertimbangan atas ketertarikan penulis untuk mengetahui penerapan budaya *kaizen* di PT POSSI.
2. PT POSSI merupakan perusahaan *joint-venture* antara PT PAL Indonesia, Mitsubishi Heavy Industry, LTD., dan Mitsubishi Corporation asal Jepang. Untuk tetap mempertahankan kualitas dan meningkatkan kapasitas produksi, PT POSSI menerapkan budaya yang diadopsi dari budaya organisasi perusahaan afiliasinya yang berasal dari Negara Jepang yang menerapkan *kaizen* dalam seluruh lini perusahaan.
3. . PT POSSI merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa fabrikasi termasuk reparasi turbin gas dan modifikasi yang telah lama berdiri di Indonesia dan telah melaksanakan praktik manajemen Jepang di Indonesia dalam meningkatkan kualitas, mengefisiensikan biaya, dan mempersingkat proses kerja. Hal tersebut menjadi keunikan tersendiri bagi PT POSSI, dimana walaupun sudah lama berdiri di Indonesia, akan tetapi unsur budaya Jepang masih sangat kental dalam manajemen perusahaannya yang berpraktik di Indonesia.
4. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai penerapan budaya *kaizen* di PT POSSI.

D. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Data primer dapat diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan saat melakukan pengumpulan data. Data primer juga dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Purhantara, 2010:79).

Dalam penelitian ini, data primer digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan budaya kaizen PT POSSI dari divisi produksi dimana divisi tersebut berkaitan langsung dengan penggunaan budaya *kaizen* di lokasi kerja. Data primer dari wawancara dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Data primer tersebut diperoleh dari:

- a. Asisten Manajer Produksi PT POSSI.
- b. *Leader/Supervisor Transition Piece* di PT POSSI.
- c. Fitter Technitian sebagai pelaksana pekerjaan di PT POSSI.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang diteliti. Data sekunder dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari buku-buku, artikel dan jurnal ilmiah, penelitian terdahulu maupun data pendukung lain yang memiliki topik bahasan yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti juga memperoleh data mengenai sejarah perusahaan, visi misi dan *value* dari perusahaan, deskripsi pekerjaan, serta struktur organisasi dari dokumen yang dimiliki PT POSSI.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:62). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara berdialog langsung dengan subjek penelitian, dimana pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (*interviewee*) untuk memperoleh jawaban (Daniel, 2002; Moleong, 2011). Wawancara ini dilakukan antara penulis dengan nara sumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait judul penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam

(*in-depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan informasi yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti menunjuk 3 (tiga) narasumber utama (*key informant*) dari PT POSSI yang telah bekerja dalam rentan waktu lebih dari 10 tahun, dan dianggap relevan terhadap topik pembahasan penelitian, diantaranya adalah:

- a. Bapak Yudy Seputra selaku Asisten Manajer Produksi, yang telah bekerja 13 tahun.
- b. Bapak Hermanto selaku *Leader Transition Piece*, yang telah bekerja 13 tahun.
- c. Bapak Akhmad Zainudin selaku *Fitter Technician*, yang telah bekerja 10 tahun.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data secara historis. Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen, arsip dan data-data yang dimiliki perusahaan dan berbagai literatur untuk keperluan penelitian. Dokumen yang dipergunakan peneliti yaitu dokumen internal perusahaan mengenai visi misi, *value* dari perusahaan, struktur organisasi dan juga dokumen eksternal yaitu buku literatur dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses penggalan data yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara melakukan penelitian mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam penelitian (Creswell, 1994:

Haris, 2015). Metode observasi yang akan peneliti gunakan adalah metode tanpa partisipasi. Peneliti akan menggunakan metode ini agar dapat mengamati lebih jauh proses perenapan budaya *kaizen*, serta evaluasinya pada PT POSSI.

4. Triangulasi

Sugiono (2013:83) menyatakan bahwa triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai macam metode pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam hal ini, data akan digabungkan dan dipilih agar data sesuai dengan fokus penelitian. Dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas dan konsistensi data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan paduan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber pada saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan bertujuan agar wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, dan berdasarkan teori yang relevan dengan fenomena yang diteliti yaitu mengenai penerapan budaya *kaizen* pada perusahaan *joint-venture* asal Jepang di Indonesia.

2. Buku Catatan dan Alat Perekam

Buku catatan dan alat perekam berfungsi untuk mencatat dan merekam semua percakapan dengan nara sumber pada saat melakukan pengumpulan data. Kedua instrumen ini digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat terhindar dari kesalahan terhadap apa yang sedang diamati dan didengar.

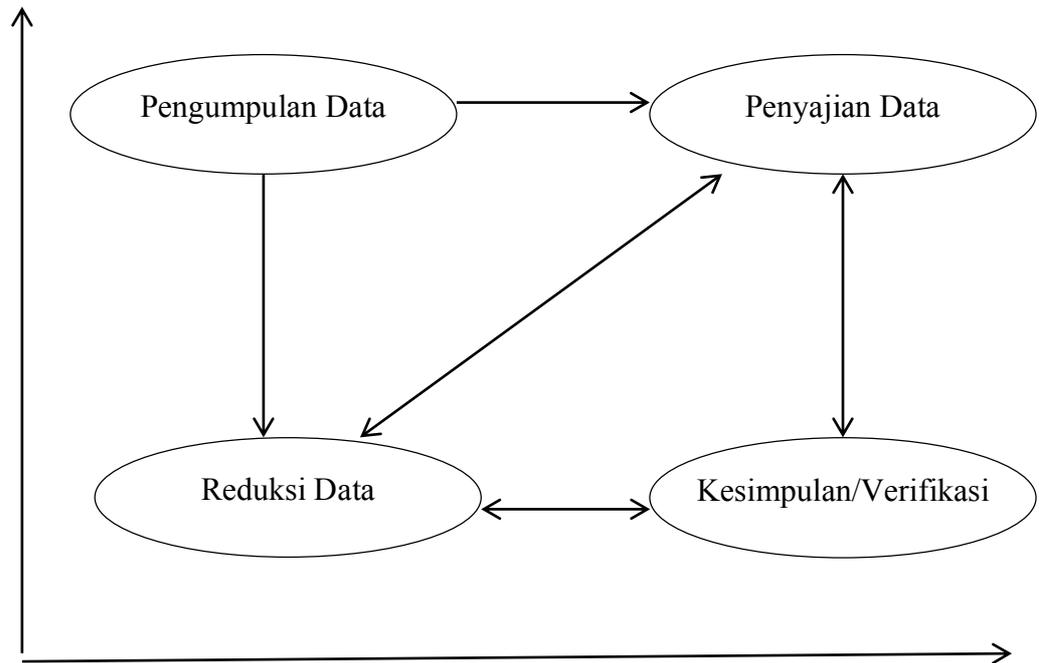
3. Peneliti

Peneliti sebagai instrumen utama dengan menggunakan panca indra untuk mengamati objek penelitian kemudian mengolahnya menjadi hasil penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada individu lain (Sugiyono, 2013:89).

Peneliti melakukan analisa data dengan menggunakan teknik analisis yang dikemukakan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:91) yang dikenal sebagai *interactive model*. Komponen Analisis Miles dan Huberman disajikan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

Sumber: Sugiyono (2013:92)

Komponen analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang telah diperoleh dari lapangan dicatat, diuraikan secara rinci, dilakukan triangulasi, kemudian direduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan pola yang muncul dari data yang diperoleh dari lokasi penelitian (Sugiyono, 2013:92). Hasil wawancara di PT POSSI direduksi, dirangkum, dan dimasukkan dalam kategori fokus yang telah ditentukan mengenai analisis jenis-jenis konsep, sistem dan *gamba kaizen* dalam penerapan budaya *kaizen*, faktor-faktor yang mempengaruhi budaya *kaizen*, dan kendala yang dialami manajemen dalam penerapan budaya *kaizen* di perusahaan.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tercampurnya informasi pembahasan yang lain, agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013:95). Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil wawancara disajikan dalam bentuk teks naratif untuk menjelaskan mengenai penerapan budaya *kaizen* di PT POSSI. Data dianalisis dan ditinjau berdasarkan teori yang telah dijabarkan pada tinjauan pustaka. Peneliti menganalisis penerapan budaya *kaizen* yang diuraikan dengan beberapa indikator yang telah ditentukan.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013:99). Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis dan menginterpretasikan penerapan budaya *kaizen* dengan mengacu pada studi konsep, sistem, dan *gemba kaizen* Imai yang berpusat pada manajemen dan karyawan. Kesimpulan yang peneliti kemukakan didukung dengan bukti hasil wawancara yang konsisten, sehingga menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Peneliti juga memberikan saran atas permasalahan yang ditemukan terkait analisis penerapan budaya *kaizen* di PT POSSI.